****

**PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**HASIL PENELITIAN**

**“Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal di Wilayah Provinsi DIY dalam Mendukung Perwujudan Visi Pembangunan DIY Menuju Tahun 2025”**

(Penelitian Tahap Pertama)

Oleh:

Hadjar Pamadhi, M.A. Hons.

Wagiran, M.Pd.

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

2009

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Merumuskan nilai-nilai kearifan lokal dalam konteks pendidikan dalam mendukung Visi Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, (2) Mengidentifikasi pengembangan dan implementasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pendidikan di sekolah, dan (3) Merumuskan pola integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pendidikan di sekolah

Penelitian menggunakan pendekatan Research and Development yang dirancang dalam dua tahapan. Penelitian ini merupakan penelitian tahap pertama dengan tujuan menghasilkan rumusan model implementasi pendidikan kearifan lokal yang siap diujicoba secara terbatas. Tahap ini diawali dengan mengkaji berbagai literatur, dokumen, hasil-hasil penelitian, observasi, wawancara mendalam dengan berbagai sumber, dan *Focus Group Discussion* untuk mengidentifikasi potensi pendidikan kearifan lokal. Tahapan selanjutnya adalah merancang MPKL berdasarkan informasi dan data-data yang diperoleh, merumusan model berikut perangkatnya, serta validasi ahli sesuai dengan bidang yang diteliti. Hasil yang diharapkan dari tahap ini adalah model teoritis MPKL yang tervaidasi ahli dan siap diujiterapkan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kajian-kajian literatur, dan informasi dari lapangan (tokoh masyarakat, ahli pendidikan, ahli sejarah, ahli budaya, kepala sekolah, guru), unsur Pemerintah Provinsi DIY, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provisi, unsur Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota serta sekolah/lembaga pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara dan analisis dokumen. Data dianalisis secara deskriptif naturalistic dan deskriptif analitik.

Hasil penelitian enunjukkan bahwa: (1) Identifkasi nilai-nilai kearifan lokal meliputi aspek definisi dan makna kearifan lokal, urgensi kearifan lokal, kearifan lokal dalam konteks globalisasi, pendidikan kearifan lokal, dan ruang lingkup pendidikan kearifan lokal., (2) Pengembangan dan implementasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pendidikan di sekolah menunjukkan variasi yang beragam. Upaya sosialisasi, perumusan model dan perangkat pendidikan kearifan lokal perlu dilakukan secara terpadu, (3) Pola integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pendidikan di sekolah meliputi integrasi dalam kurikulum, pembelajarann dan dalam iklim/budaya sekolah. Langkah lanjutan yang perlu dilakukan adalah mengfemvangkan model pendidikan kearifan lokal yang teruji efektifitasnya secara empiris.